

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang penting yang dibutuhkan oleh investor yang berguna sebagai dasar pengambilan keputusan untuk menanamkan modal (equitas) atau investasi di suatu emiten serta memutuskan apakah investor tersebut membeli, menjual ataupun mempertahankan saham yang dimilikinya. Informasi yang dibutuhkan oleh para investor adalah informasi yang bisa dipercaya dan dimengerti sesuai dengan standart peraturan yang berlaku di negara tersebut.

Relevansi nilai informasi akuntansi adalah kemampuan menjelaskan (*explanatory power*) nilai suatu perusahaan berdasarkan informasi akuntansi. Relevansi nilai informasi akuntansi menjelaskan tentang bagaimana investor bereaksi terhadap pengumuman informasi akuntansi. Reaksi ini akan membuktikan bahwa kandungan informasi akuntansi merupakan isu yang sangat penting dan menjadi pertimbangan penting dalam proses pengambilan keputusan investasi, sehingga dapat dikatakan bahwa informasi akuntansi bermanfaat (*useful*) bagi investor. Banyak studi empiris akuntansi telah berusaha untuk menemukan relevansi nilai informasi akuntansi dalam rangka

mempertinggi analisis laporan keuangan. Relevansi nilai informasi akuntansi merupakan konsep yang membahas berbagai makna dan ukuran yang berkenaan dengan akuntansi. Informasi akuntansi diprediksi memiliki nilai relevansi, karena informasi akuntansi secara statistik berhubungan dengan nilai pasar saham. Informasi akuntansi yang dimaksud adalah variabel akuntansi yang diukur berdasarkan informasi yang terkandung dalam laporan keuangan yang mencerminkan kualitas kinerja manajemen.¹

Para investor dalam melakukan transaksi jual beli saham tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor mikro perusahaan dan faktor makro ekonomi. Faktor mikro (internal perusahaan) yang mempengaruhi transaksi perdagangan saham antara lain : harga saham, tingkat keuntungan yang diperoleh, tingkat resiko, kinerja perusahaan dan *corporate action* yang dilakukan perusahaan tersebut. Sedangkan faktor makro (eksternal perusahaan) adalah tingkat perkembangan rasio likuiditas, rasio utang atau kurs rupiah, keadaan perekonomian, dan kondisi sosial politik negara yang bersangkutan. Secara umum, semakin baik kinerja suatu perusahaan semakin tinggilaba usahanya dan semakin banyak keuntungan yang dapat dinikmati oleh pemegang saham, juga semakin besar kemungkinan harga saham akan naik begitu juga sebaliknya, jadi apabila permintaan saham dari suatu emiten itu bagus maka secara otomatis harga saham pun akan naik. Meskipun

¹Zarah Puspitaningtyas, “*Relevansi Nilai Informasi Akuntansi dan Manfaatnya Bagi Investor*”, Universitas Jember, 2012, hlm. 164.

demikian saham yang memiliki kinerja baik sekalipun, harganya bisa saja turun karena keadaan pasar. Saham yang memiliki kinerja baik meskipun harganya menurun keras karena keadaan pasar yang jelek (*bearish*) yang menyebabkan kepercayaan terhadap pemodal terguncang, saham ini tidak akan sampai hilang jika kepercayaan pemodal pulih (Kinerja perusahaannya).²

Black menyatakan bahwa perusahaan yang berada dalam tahap siklus hidup yang berbeda akan memiliki karakteristik yang berbeda pula. Perbedaan tahap siklus hidup antar perusahaan juga harus dipertimbangkan pada saat menghitung nilai perusahaan. Nilai perusahaan terdiri dari dua komponen yaitu *assets in place* dan kesempatan tumbuh (*growth opportunities*). Proporsi kedua komponen tersebut berbeda antar tahap siklus hidup perusahaan. Dalam tahap awal kesempatan tumbuh merupakan komponen yang lebih besar, sedangkan pada tahap akhir siklus, *asset in place* menjadi komponen yang lebih besar karena proporsi kedua komponen tersebut berbeda antar tahap siklus perusahaan, informasi ukuran kinerja akuntansi yang disediakan pada masing-masing tahap siklus hidup untuk masing-masing komponen juga berbeda.³

Masing-masing siklus hidup perusahaan yang secara umum terbagi ke dalam tahap *start*, *growth*, *maturity*, dan *decline* pun memiliki karakteristik

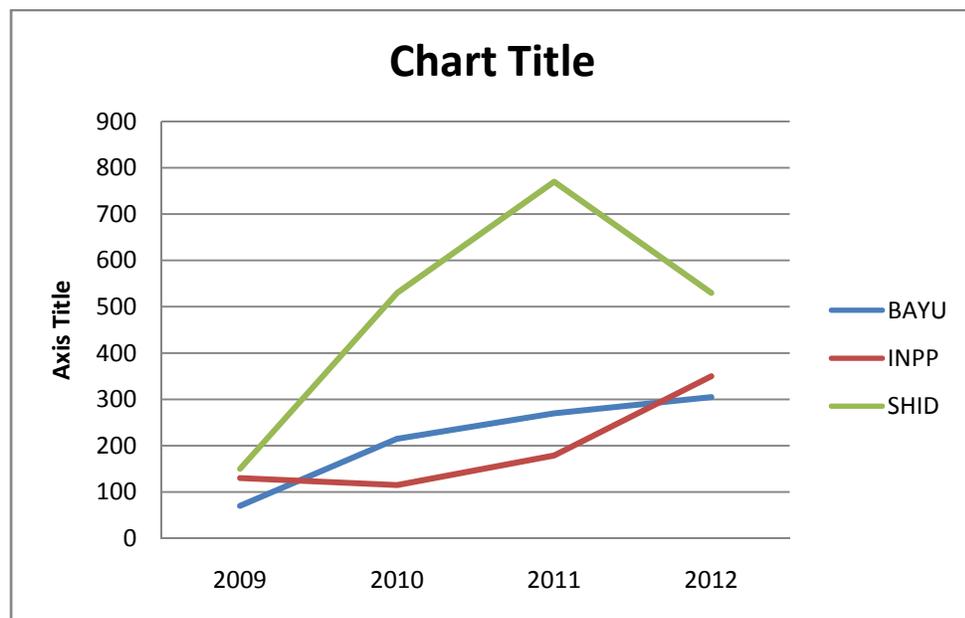
²<http://blognyaekonomi.files.wordpress.com/2013/06/21-86-1-pb.pdf>

³San Susanto dan Erni Ekawati, "Relevansi Nilai Informasi Laba dan Aliran Arus Kas Terhadap Harga Saham Dalam Kaitannya Dengan Siklus Hidup Perusahaan", Universitas Kristen Duta Wacana, 2006, hlm. 2

berbeda beda, akan terkesan wajar bila perusahaan yang belum genap satu tahun berdiri (tahap *start*) menderita kerugian (*net loss*) dan itu bukan akhir dari kelangsungan hidup perusahaan tersebut, perusahaan yang berada pada tahap *maturity* tentu telah cukup pengalaman dalam mengelola keuangannya sehingga memperoleh laba bersih cenderung lebih stabil diekspektasikan benar benar menggambarkan nilai pasar perusahaan sebenarnya. Sejumlah peneliti juga telah membuktikan bahwa perusahaan perusahaan yang berada pada siklus hidup yang berbeda memiliki karakteristik yang khas. Karakteristik karakteristik tersebut akan mempengaruhi relevansi nilai atau kegunaan dari ukuran-ukuran akuntansi atas kinerja perusahaan.⁴

⁴ Norhikmah & Razzaq, “*Pengaruh Tahapan Siklus Hidup Perusahaan Terhadap Relevansi Nilai Informasi Laba dan Arus kas*”, Fakultas Ekonomi UI, 2007, hlm. 5

Berikut ini adalah data fluktuasi harga saham Perusahaan Jasa periode 2009 - 2012 (dalam satuan rupiah perlembar saham)



Gambar 1.1. Grafik *Closing Price*

Berdasarkan data diatas, maka saya tergerak untuk melakukan penelitian atau pengujian ini karena 1.1 Terdapat fluktuasi saham yang terjadi pada Emiten subsektor hotel dan pariwisata selama Periode 2009 -2012. Fluktuasi terjadi pada harga saham BAYU pada tahun 2009 harga saham tercatat 70,- pada tahun 2010 harga saham menjadi 215,-. sedangkan pada tahun 2011 sebesar 270,- kemudian naik kembali pada tahun 2012 sebesar

305,-.berbeda pada saham INPP tahun 2009 yaitu 130,-.pada tahun 2010 sebesar 115,-.tahun 2011 adalah 179. – kemudian pada tahun 2012 naik ke harga 350,-.harga saham SHID pada tahun 2009 yaitu berada di harga 150,- sedangkan pada tahun 2010 naik menjadi 530,-kemudian naik lagi pada tahun 2011 yaitu770,-. Kemudian turun pada tahun 2012 yaitu 530,-..

Penelitian yang pernah dilakukan oleh Anthony dan Rameshmenyatakan bahwa tahap *start up* perusahaan cenderung memperoleh laba negative,Tahap *growth*,pada tahap ini perusahaan sudah memperoleh pangsa pasar dan pendapatan mulai meningkat karena perusahaan telah mendapatkan sejumlah pendanaan sehingga aktiva (asset) lebih banyak dan perusahaan juga memiliki kesempatan untuk tumbuh besar dan menghasilkan laba yang lebih besar kemudian.*Mature*,pada tahap ini perusahaan dapat menghasilkan laba positif dalam jumlah yang besar dibandingkan dengan tahap sebelumnya karna pangsa pasar perusahaan tersebut semakin kuat lalu. Tahap terakhir adalah*decline*,perusahaan mengalami persaingan semakin tajam,serta pangsa pasar potensialnya semakin sempit situasi ini akan mempersulit perusahaan dalam menghasilkan laba sehingga kemungkinan besar perusahaan mendapatkan laba yang negative .⁵

⁵ Desy, “relevansi nilai informasi laba, aliran kas dan deviden pershare terhadap harga saham dalam kaitannya dengan siklus hidup perusahaan”, Fakultas Ekonomi Universitas Esa Unggul, 2012, hlm. 6

Sedangkan pada Aliran Kas dari aktivitas Operasi (AKO) pada tahap *growth* Black menemukan bukti bahwa aliran kas operasi berhubungan positif dengan nilai pasar equitas, tahap *mature* Black juga menemukan bukti bahwa aliran kas operasi berhubungan positive dengan nilai pasar equitas, sedangkan pada tahap *decline* menunjukkan bahwa AKO berhubungan positif dengan nilai pasar equitas. Tahap *Growth* masih bernilai negatif karna masih melakukan investasi dalam mempertahankan pangsa pasar maupun teknologi. *Mature* perusahaan lebih memfokuskan pada ekspansi usahanya. Pada tahap *Decline* perusahaan dihadapkan pada kesempatan investasi yang sangat terbatas. Tahap *growth* pada tahap ini pendanaan deviden masih rendah karna kas masih terfokus dengan pendanaan. Pada saat tahap *mature* perusahaan mampu menghasilkan AKP positif dalam jumlah yang besar, tahap *decline* perusahaan memiliki kesempatan tumbuh yang terbatas.⁶

Menurut Norhikmah Razzaq pada tahap *growth* informasi laba, arus kas operasi dan arus kas pendanaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan informasi arus kas investasi tidak berpengaruh terhadap harga saham. Tahap *maturity* informasi laba, arus kas operasi dan arus kas pendanaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan informasi arus kas investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Pada

⁶Ibid., hlm. 6

saat *decline* informasi laba, arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.⁷

Alasan penelitian ini diberi judul tentang siklus hidup perusahaan adalah untuk mengetahui apakah suatu perusahaan tersebut mampu dalam menghadapi tantangan atau masalah-masalah yang ada dimasa sekarang dan yang akan datang. dimana salah satu konsep *going concern* adalah suatu keadaan di mana perusahaan dapat tetap beroperasi dalam jangka waktu ke depan. Investor jangka panjang akan lebih tertarik atau percaya dengan perusahaan yang memiliki ketahanan yang baik dalam menghadapi masalah-masalah, dimana kebanyakan masalah tersebut terkait dengan siklus hidup perusahaan seperti *start up*, *growth*, *maturity*, dan *decline*, kemudian ini juga merupakan salah satu faktor pertimbangan investor dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi.

Alasan penelitian ini memilih perusahaan jasa sebagai objek penelitian karena saat ini perusahaan jasa sangat berkembang pesat, hal ini dapat dilihat dari banyaknya masyarakat yang membutuhkan jasa, konsumen akan bersedia memakai jasa yang mereka tawarkan (perusahaan jasa), apabila konsumen yakin bahwa perusahaan yang menawarkan jasa mampu memuaskan konsumen dengan jasa yang mereka tawarkan, dengan melihat hal tersebut maka perusahaan jasa harus terus menerus melakukan perubahan atau

⁷Norhikmah & Razzaq, loc.cit., hlm. 38

pembaharuan (variasi dan inovasi) dalam hal pelayanan agar pelanggan merasa puas dan tidak mudah bosan dengan apa yang perusahaan jasa tawarkan sehingga konsumen pun akan terus menggunakan jasa yang mereka tawarkan.

Menurut Munawaroh (2000) perubahan lingkungan yang begitu cepat menuntut perusahaan untuk beradaptasi secara cepat pula dengan melakukan perbaikan terus menerus melalui inovasi baru baik dari sisi SDM, sarana maupun prasarana. Inovasi akan meningkatkan nilai tambah dari suatu produk, inovasi juga akan menciptakan suatu produk pelayanan baru yang dapat memberikan solusi yang lebih baik bagi pemecahan masalah yang dihadapi konsumen. Jika inovasi tidak dilakukan maka siklus hidup perusahaan tersebut akan melambat dan juga dapat membuat konsumen merasa jenuh akan pelayanan yang mereka tawarkan yang menyebabkan berpalingnya konsumen ke perusahaan lain.⁸

Motivasi dalam penelitian ini adalah karena pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Norhikmah Razzaq memiliki keterbatasan yang membuat keingintahuan lebih dalam pada penelitian ini, adapun keterbatasan penelitian Norhikmah Razzaq adalah karena Perusahaan yang digunakan dalam penelitian tersebut hanya terbatas pada perusahaan jasa yang terdaftar di BEJ,

⁸Dian Novita Dewi, “*Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Inovasi Produk Perusahaan Roti Di Kota Semarang*” Universitas Diponegoro Semarang, 2010, hlm. 3

kemudian Penelitian yang dihasilkan penelitian terdahulu tidak sepenuhnya didukung oleh hipotesis yang telah diajukan oleh Norhikmah Razzaq karena ada keterbatasan dalam hal tersebutlah maka perlu untuk melakukan penelitian ini lebih lanjut sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik. Kemudian dalam penelitian ini dilakukan penelitian pada perusahaan jasa yang terdaftar di BEI pada tahun 2008 – 2011 guna mendapatkan hasil yang lebih relevan dari penelitian terdahulu. Perusahaan jasa memiliki sifat yang unik, salah satunya adalah desain jasa yang mereka tawarkan kepada konsumen. Alasan perusahaan dikatakan unik karena desain dan penyerahan produk jasa melibatkan interaksi dengan konsumen atau pelanggan, kemudian pada perusahaan jasa dalam pendistribusian jasa kepada konsumen harus benar – benar diperhatikan dari manajemen puncak hingga pegawai tingkat bawah.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penelitian ini diberi judul **Relevansi Informasi Arus Kas, Laba dan Dividen Terhadap Harga Saham Dalam Kaitannya dengan Siklus Hidup (Studi Empiris Pada Perusahaan Jasa yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2011).**

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

- a. Harga saham yang fluktuatif disebabkan oleh banyaknya permintaan serta penawaran harga saham atas suatu perusahaan dan juga disebabkan oleh macam macam faktor yang bisa menarik perhatian dari pihak investor
- b. Laporan keuangan di indonesia belum sepenuhnya digunakan investor dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi

2. Pembatasan Masalah

- a. Sehubungan dengan penelitian ini maka akan meneliti tentang relevansi informasi akuntansi yang diukur dengan melihat pengaruh Arus Kas, laba yang diwakilkan oleh *Earning Per Share*, Dividen yang diwakilkan oleh *Dividen Per Share* dan terhadap harga saham pada perusahaan Jasa periode 2008 – 2011 dikaitkan dengan siklus hidup perusahaan
- b. Pengujian dilakukan dalam 3 tahap siklus hidup perusahaan yang umum terjadi yaitu *growth*, *maturity*, dan *decline*

C. Perumusan Masalah

1. Apakah Arus Kas, *Earning Per Share*, dan *Dividen Per Share* secara simultan memiliki nilai relevan dalam kaitannya dengan siklus hidup perusahaan pada saat *growth*, *maturity* dan *decline* ?
2. Apakah Arus Kas memiliki nilai relevan dalam kaitannya dengan siklus hidup perusahaan pada saat *growth*, *maturity* dan *decline* ?
3. Apakah *Earning Per Share* memiliki nilai relevan dalam kaitannya dengan siklus hidup perusahaan pada saat *growth*, *maturity* dan *decline* ?
4. Apakah *Dividen Per Share* memiliki nilai relevan dalam kaitannya dengan siklus hidup perusahaan pada saat *growth*, *maturity* dan *decline* ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Arus Kas, *Earning Per Share*, dan *Dividen Per Share* secara simultan memiliki nilai relevan dalam kaitannya dengan siklus hidup perusahaan pada saat *growth*, *maturity* dan *decline*
2. Untuk mengetahui Arus Kas memiliki nilai relevan dalam kaitannya dengan siklus hidup perusahaan pada saat *growth*, *maturity* dan *decline*

3. Untuk mengetahui *Earning Per Share* memiliki nilai relevan dalam kaitannya dengan siklus hidup perusahaan pada saat *growth, maturity* dan *decline*
4. Untuk mengetahui *Dividen Per Share* memiliki nilai relevan dalam kaitannya dengan siklus hidup perusahaan pada saat *growth, maturity* dan *decline*

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti dan Pembaca

Diharapkan dengan dilakukannya penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan tentang pengaruh informasi laba (*earning per share*), aliran kas dan dividen *per share* terhadap harga saham dalam kaitannya dengan siklus siklus hidup perusahaan.

2. Perusahaan

Sebagai informasi yang berguna bagi pihak perusahaan dalam mengevaluasi pengaruh *Earning Per Share*, Arus kas serta *Dividen Per Share* terhadap harga saham yang erat kaitannya dengan siklus hidup perusahaan.

3. Bagi Investor

dalam pengambilan keputusan dalam melakukan investasi yang dilakukan investor Penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi tambahan dan sebagai alat pertimbangan.

F. Sistematik Penulisan

Untuk memberikan gambaran singkat atau gambaran umum tentang isi skripsi yang terbagi ke dalam enam bab, dimana tiap-tiap bab diuraikan dalam beberapa bagian atau sub bab :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan secara singkat tentang latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat atau kegunaan penelitian, serta sistematik penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan tentang landasan teori yang digunakan dalam penelitian, kerangka pikir yang berguna untuk mengetahui arah penelitian ini akan dilakukan. Kemudian bab ini juga menguraikan tentang laporan keuangan beserta komponennya, Signaling Theory, Value Relevance, saham.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang subjek penelitian, teknik pengumpulan data, alat analisis data, pengukuran variabel-variabel penelitian serta skala yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum, serta uraian singkat tentang Bursa Efek Indonesia dan juga menjelaskan tentang perusahaan yang sahamnya berada di sektor jasa di Bursa Efek Indonesia.

BAB V Bab ini akan membahas tentang proses analisis dan hasil penelitian yang sedang di uji oleh peneliti, yang nantinya akan dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang telah didapat sebelumnya.

BAB VI Bab ini adalah bab penutup dimana bab ini berisikan tentang kesimpulan dari seluruh hasil atau kesimpulan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, kemudian penulis juga dapat memberikan saran kepada pihak-pihak yang nantinya berkepentingan dalam hal ini.